

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami fenomena secara mendalam dalam konteks alamiahnya.<sup>51</sup>

Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk:

1. Mengeksplorasi dan memahami makna yang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan.
2. Mengumpulkan data dalam setting partisipan.
3. Melakukan analisis data secara induktif.
4. Menafsirkan makna data yang diperoleh.

Jenis penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan secara rinci dan sistematis mengenai fakta-fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti<sup>52</sup>. Penelitian deskriptif bertujuan untuk:

1. Menggambarkan dengan jelas sifat-sifat suatu individu, keadaan, gejala, atau kelompok tertentu.
2. Menentukan frekuensi penyebaran suatu gejala atau frekuensi adanya hubungan tertentu antara suatu gejala dan gejala lain dalam masyarakat.

---

<sup>51</sup> Creswell, J. W. (2014). *Penelitian Kualitatif & Desain Riset: Memilih di Antara Lima Pendekatan (Edisi Ke-3)*. Terjemahan oleh Ahmad Lintang Lazuardi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

<sup>52</sup> Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Dalam konteks penelitian di Pondok Modern Darul Ihsan, pendekatan dan jenis penelitian ini akan memungkinkan peneliti untuk menggali informasi secara mendalam tentang sistem pendidikan, kurikulum, metode pengajaran, dan kehidupan sehari-hari di pondok.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen kunci. Kehadiran peneliti di lapangan sangat penting untuk mengumpulkan data secara langsung melalui observasi dan wawancara.

Peran peneliti dalam penelitian ini meliputi:

1. Pengamat partisipan: Peneliti akan terlibat langsung dalam kegiatan di pondok untuk memahami konteks penelitian secara mendalam.
2. Pewawancara: Melakukan wawancara dengan berbagai pihak terkait di pondok.
3. Pengumpul data: Mengumpulkan berbagai dokumen dan artefak yang relevan dengan penelitian.
4. Analisis: Menganalisis data yang diperoleh untuk menemukan pola dan tema.

Peneliti akan berpartisipasi aktif dalam kegiatan di Pondok Modern Darul Ihsan Payaman Nganjuk, namun tetap menjaga objektivitas dalam pengumpulan dan analisis data. Untuk menjaga objektivitas, peneliti akan:

1. Melakukan triangulasi data dari berbagai sumber.
2. Melakukan member checking untuk memastikan akurasi interpretasi data.
3. Menjaga sikap netral dan tidak memihak dalam proses pengumpulan dan analisis data.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di Pondok Modern Darul Ihsan yang berlokasi di Jl. Imam Bonjol No. 54, Payaman, Nganjuk, Jawa Timur.

Pemilihan lokasi ini didasarkan pada beberapa pertimbangan:

1. Representasi: Pondok Modern Darul Ihsan merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam modern yang menerapkan sistem pendidikan terpadu antara kurikulum nasional dan kurikulum pesantren.
2. Aksesibilitas: Lokasi pondok yang relatif mudah dijangkau oleh peneliti.
3. Keunikan: Sistem pendidikan yang diterapkan di pondok ini memiliki kekhasan yang menarik untuk diteliti.
4. Relevansi: Pondok ini relevan dengan topik penelitian yang ingin dikaji.

Peneliti akan melakukan kunjungan ke berbagai fasilitas di pondok, termasuk:

1. Ruang kelas
2. Asrama santri
3. Perpustakaan
4. Laboratorium
5. Masjid
6. Kantor administrasi
7. Kamar Mandi
8. DLL

### **D. Data dan Sumber Data**

Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi:

1. Data Primer:

- a. Hasil observasi lapangan: catatan lapangan tentang kegiatan belajar-mengajar, interaksi antara ustadz/ustadzah dan santri, serta aktivitas keseharian di pondok.
  - b. Hasil wawancara: transkrip wawancara dengan pengasuh pondok, ustadz/ustadzah, santri, dan pihak-pihak terkait lainnya.
2. Data Sekunder:
- a. Dokumen profil pondok
  - b. Kurikulum dan silabus
  - c. Data statistik santri (jumlah, asal daerah, latar belakang ekonomi, dll)
  - d. Laporan tahunan pondok
  - e. Dokumentasi kegiatan pondok (foto, video)

Sedangkan sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. Informan:
  - 1) Pengasuh pondok: untuk mendapatkan informasi tentang visi, misi, dan kebijakan pondok.
  - 2) Ustadz/ustadzah: untuk memahami proses belajar-mengajar dan penerapan kurikulum.
  - 3) Santri: untuk mengetahui pengalaman belajar dan kehidupan di pondok.
- b. Peristiwa atau aktivitas:
  - 1) Peristiwa atau aktivitas:
  - 2) Kegiatan ekstrakurikuler
  - 3) Aktivitas ibadah

- 4) Kegiatan sosial dan kemasyarakatan
- 5) Rapat guru dan pengurus pondok

c. Dokumen:

- 1) Arsip pondok
- 2) Buku panduan santri dan guru
- 3) Materi pembelajaran
- 4) Laporan evaluasi dan akreditasi
- 5) Dokumentasi sejarah pondok

Penggunaan berbagai sumber data ini bertujuan untuk melakukan triangulasi data, sehingga dapat meningkatkan validitas dan reliabilitas hasil penelitian. Triangulasi data membantu peneliti untuk:

- a. Meminimalkan bias penelitian
- b. Meningkatkan kredibilitas temuan penelitian
- c. Memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang fenomena yang diteliti.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian di Pondok Modern Darul Ihsan Nganjuk, beberapa teknik pengumpulan data yang dapat digunakan adalah:

### **1. Observasi**

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung fenomena yang terjadi di lapangan. Di Pondok Modern Darul Ihsan Nganjuk, peneliti dapat melakukan observasi partisipatif, di mana peneliti terlibat langsung dalam kegiatan sehari-hari santri dan pengajar. Hal ini memungkinkan

peneliti untuk mendapatkan data yang lebih mendalam dan akurat tentang kehidupan di pondok pesantren.<sup>53</sup>

Observasi dapat dilakukan pada berbagai aspek, seperti: Kegiatan belajar mengajar di kelas, Aktivitas ekstrakurikuler santri, Interaksi antara santri dengan pengajar, Kondisi fasilitas dan lingkungan pondok, Pelaksanaan ibadah dan kegiatan keagamaan.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui tanya jawab langsung dengan narasumber. Di Pondok Modern Darul Ihsan Nganjuk, wawancara dapat dilakukan dengan berbagai pihak untuk mendapatkan informasi yang komprehensif. Wawancara dapat bersifat terstruktur, semi-terstruktur, atau tidak terstruktur, tergantung pada kebutuhan penelitian.<sup>54</sup>

Beberapa narasumber yang dapat diwawancarai antara lain: Pengasuh atau pimpinan pondok pesantren, Ustadz, Santri

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan dan menganalisis dokumen-dokumen yang relevan dengan penelitian. Di Pondok Modern Darul Ihsan Nganjuk, dokumentasi dapat memberikan informasi penting tentang sejarah, perkembangan, dan kondisi terkini pondok pesantren.<sup>55</sup>

---

<sup>53</sup> Sugiyono, *"Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D"* (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 145-146.

<sup>54</sup> Lexy J. Moleong, *"Metodologi Penelitian Kualitatif"* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), hal. 186-191.

<sup>55</sup> Suharsimi Arikunto, *"Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik"* (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), hal. 274-275.

Dokumen-dokumen yang dapat dikumpulkan meliputi: Profil dan sejarah pondok pesantren, RPP, Silabus, dan Kegiatan tahunan.

## **F. Instrumen Pengumpulan Data**

Untuk memastikan pengumpulan data yang sistematis dan efektif di Pondok Modern Darul Ihsan Nganjuk, beberapa instrumen pengumpulan data yang dapat digunakan adalah:

### 1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi adalah daftar aspek-aspek yang akan diamati selama penelitian. Instrumen ini membantu peneliti untuk fokus pada hal-hal yang relevan dengan tujuan penelitian. Pedoman observasi dapat berisi checklist atau rating scale untuk menilai intensitas atau frekuensi suatu fenomena.<sup>56</sup>

Contoh aspek yang dapat dimasukkan dalam pedoman observasi: Metode pengajaran yang digunakan di kelas, Penggunaan bahasa Arab dan Inggris dalam komunikasi sehari-hari, Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, Penerapan disiplin dan tata tertib pondok.

### 2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara berisi daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber. Pertanyaan-pertanyaan ini disusun berdasarkan tujuan penelitian dan informasi yang ingin digali. Pedoman wawancara membantu peneliti untuk memastikan bahwa semua topik penting tercakup dalam wawancara.<sup>57</sup>

---

<sup>56</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *"Metode Penelitian Pendidikan"* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hal. 220-222.

<sup>57</sup> Sugiyono, *"Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D"* (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 233-234.

Contoh pertanyaan dalam pedoman wawancara:

- a. Bagaimana proses perencanaan program dwibahasa Arab-Inggris di Pondok Modern Darul-Ihsan?
- b. Apa strategi pelaksanaan program dwibahasa yang efektif untuk meningkatkan motivasi belajar?
- c. Bagaimana sistem pengorganisasian program dwibahasa dalam meningkatkan motivasi belajar santri?
- d. Bagaimana sistem evaluasi program dwibahasa dalam mengukur peningkatan motivasi belajar santri?

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian merupakan tahapan penting bagi peneliti sebagai upaya menjamin dan meyakinkan orang lain bahwa penelitian yang dilakukan ini benar-benar dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya. Cara memperoleh keabsahan data, peneliti perlu meneliti kreabilitasnya dengan menggunakan teknik triangulasi yang dipilih. Triangulasi adalah teknik yang digunakan untuk memeriksa keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, diluar data itu sebagai keperluan pengecekan atau untuk pembandingan data. Maksud dari teknik ini ialah setelah peneliti mencari data peneliti lain yang dapat menguatkan sebagai bahan pembandingan dari data sebelumnya. Tujuannya untuk mencari tahu sejauh mana kebenaran data yang diperoleh sebagai pedoman dalam menganalisis data yang telah dilakukan.

Untuk memastikan keabsahan data yang diperoleh dari Pondok Modern Darul Ihsan Nganjuk, beberapa teknik yang dapat digunakan adalah:

1. Triangulasi: Membandingkan data dari berbagai sumber, metode, dan waktu yang berbeda.
2. Member check: Mengonfirmasi hasil penelitian kepada narasumber untuk memastikan keakuratan data.
3. Perpanjangan pengamatan: Memperpanjang waktu penelitian untuk mendapatkan data yang lebih mendalam dan akurat.<sup>58</sup>

#### **H. Teknik Analisis Data**

Dalam menganalisis data yang diperoleh dari Pondok Modern Darul Ihsan Nganjuk, dapat digunakan teknik analisis data kualitatif, yang meliputi:

1. Reduksi data: Merangkum dan memilih data yang relevan dengan fokus penelitian.
2. Penyajian data: Menyusun data dalam bentuk uraian singkat, bagan, atau hubungan antar kategori.
3. Penarikan kesimpulan: Membuat kesimpulan berdasarkan data yang telah dianalisis.<sup>59</sup>

#### **I. Tahap Tahap Penelitian**

1. Tahap Pra Lapangan
  - a. Menyusun rancangan penelitian
  - b. Memilih lokasi penelitian
  - c. Mengurus perizinan
  - d. Menjajaki dan menilai lapangan
  - e. Memilih dan memanfaatkan informan

---

<sup>58</sup> Lexy J. Moleong, *"Metodologi Penelitian Kualitatif"* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), hal. 330.

<sup>59</sup> Sugiyono, *"Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D"* (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 247-252.

- f. Menyiapkan perlengkapan penelitian
  - g. Memperhatikan etika penelitian.<sup>60</sup>
2. Tahap Pekerjaan Lapangan
    - a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri
    - b. Memasuki lapangan
    - c. Berperan serta sambil mengumpulkan data
    - d. Mencatat data.
  3. Tahap Analisis Data
    - a. Reduksi data
    - b. Penyajian data
    - c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi.
  4. Tahap Penulisan Laporan
    - a. Menyusun hasil penelitian
    - b. Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing
    - c. Perbaikan hasil konsultasi
    - d. Pengurusan kelengkapan persyaratan ujian.

---

<sup>60</sup> Lexy J. Moleong, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*" (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), hal. 127-133.